



Hubungan Antara Kontrol Diri dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Siswa SMA As-syafi'iyah Medan

Self-Control Relationship between Motivation of Study and Students' Discipline at SMA As-Syafi'iyah Medan

Saparudin Sari¹⁾, Abdul Murad²⁾ & Azhar Aziz³⁾

1) Program Studi Magister Psikologi, Pascasarjana, Universitas Medan Area, Indonesia

2) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

3) Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan kedisiplinan siswa, Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa, Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i kelas X dan XI SMA AS-SYAFI'YAH MEDAN yang berjumlah 135 orang. Jadi sampel ditetapkan dengan teknik Purposive Sampling berjumlah 80 orang. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan skala kontrol diri dan motivasi belajar. Bentuk skala yang digunakan adalah bentuk pilihan skala likert, berjumlah 30 butir untuk variabel kontrol diri (X1) dan 30 butir untuk variabel (X2). Analisis data yang digunakan Regresi Berganda, hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan kedisiplinan siswa sebesar $R=0,547$ dengan $p=0,000$. Hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan belajar sebesar $R= 0,299$ dengan $p=0,001$. Hubungan signifikan antara kontrol diri dan motivasi belajar dengan kedisiplinan siswa sebesar $F=33,269$ dengan $p=0,000$.

Kata Kunci: Kontrol Diri, Kedisiplinan Siswa, As-Syafi'iyah Medan

Abstract

This research aimed, to know the relationship between self-control to students' discipline students. to know the relationship between motivation of study to student's discipline students. The populations of the study are total students of class X and XI SMA AS-SYAFI'YAH MEDAN consisted of 135 students. so sample set to the Purposive Sampling technique consisted 80 students. The research data were gathered based on scale self-control and study motivation. The shape of scale used likert scale, consisted of 30 shapes self-control variables of (X1) either 30 variables of (X2). The data analysis used of Regresi Berganda, and the result of the research indicated there was significant relationship between self-control and students' discipline about $R=0,547$ and $p=0,000$. Significant relationship between motivation of study and discipline of study about $R= 0,299$ and $p=0,001$. Significant relationship between self-control and study motivation to the students' discipline about $F=33,269$ and $p=0,000$.

Keywords: Self Control, Student Discipline, As-Syafi'iyah Medan

How to Cite: Sari, S., Murad, A., Azis, A. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Motivasi Belajar Dengan Kedisiplinan Siswa SMA As-Syafi'iyah Medan. Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi, 2(1) 2020: 63-68

*E-mail: saparudintaria4n@gmail.com



PENDAHULUAN

Kepribadian yang akan dibentuk didalam lingkungan sekolah adalah membentuk karakter siswa dengan kedisiplinan. Disekolah dibiasakan masuk tepat waktu, tugas dan PR diselesaikan tepat waktu, menaati peraturan sekolah, mengikuti upacara dengan tertib, mengumpulkan tugas yang diberikan guru dan pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Jika siswa melanggar peraturan biasanya diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan guru dan sekolah masing-masing. Hal ini berguna untuk membiasakan siswa berlaku disiplin, karena ketika mereka bekerja nanti kedisiplinan juga sangat dituntut oleh semua instansi.

Namun yang terjadi disekolah, apalagi bagi siswa/siswi SMA biasanya mengabaikan tentang kedisiplinan, datang terlambat, seragam tidak lengkap, tugas dan PR tidak dikumpul, bolos sekolah, berkelahi dan lain sebagainya. Fenomena -fenomena tersebut menunjukkan bahwa siswa mengabaikan kedisiplinan di sekolah. (Manurung & Lahmuddin, 2010; Wahyuni, 2018; Pandia, 2015; Hasmayani & Hotman, 2012; Damanik & Anggaraeni, 2018; Simorangkir, et al., 2014). Selain kedisiplinan hal menarik lainnya yang ingin diteliti adalah motivasi belajar yang tinggi, yang mempengaruhi kedisiplinan dan kontrol diri.

Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa diperlukan motivasi belajar siswa. Menurut Uno (2012), hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Melalui motivasi, siswa mampu mengendalikan diri untuk lebih disiplin. Motivasi merupakan penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan (Metia & Fenty, 2012; Hasmayani, et al., 2012; Siregar & Sri, 2012; Batubara, 2011; Milfayetty, 2009).

Namun banyaknya yang melanggar kedisiplinan disebabkan karena motivasi belajarnya rendah. Dengan kata lain, rendahnya motivasi belajar menyebabkan rendahnya kedisiplinan siswa. Hal ini diperkuat oleh Purwanto (2000), motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Selain motivasi belajar yang tinggi, yang mempengaruhi kedisiplinan adalah kontrol diri. Golfrid dan Merbauw (Lazarus, 1991) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi yang positif.

Mengontrol diri berarti individu berusaha dengan sekuat-kuatnya mengarahkan pengaruh terhadap sesuatu yang bermanfaat dan dapat diterima secara social (Masitah & Irna, 2012; Nafessa, 2017). Kontrol diri memungkinkan remaja untuk berpikir atau berperilaku yang lebih terarah, dapat menyalurkan dorongan - dorongan perasaan dalam dirinya secara benar dan tidak menyimpang dari norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya (Hurlok, 1991).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bersifat non eksperimental, yaitu metode korelasional. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu kontrol diri (variabel bebas), motivasi belajar (variabel bebas) dan kedisiplinan (variabel terikat).

1. Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan individu untuk membimbing, mengatur dan mengarahkan tingkah laku, emosi serta dorongan-dorongan atau keinginan dalam dirinya sehingga dapat memberikan dampak yang positif. Menurut Averril (dalam Utami, 2008) aspek dari kontrol diri adalah: kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol dalam mengambil keputusan.

2. Motivasi belajar

Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah usaha siswa SMA As Syafi'iyah Medan agar dapat termotivasi dalam belajarnya, karena motivasi merupakan suatu dorongan yang dilakukan individu untuk melakukan aktivitas belajar agar memperoleh prestasi yang baik dan optimal.

3. Kedisiplinan

Disiplin adalah merupakan Keadaan tertib dimana siswa/anggota organisasi patuh pada peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran akan tugas dan kewajibannya.

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah siswa kelas X dan XI SMA AS SYAFI'YAH MEDAN sebanyak 135 siswa. Dari seluruh populasi peneliti menemukan 80 siswa yang memenuhi kriteria sehingga dapat ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang siswa disekolah SMA As Syafi'iyah Medan. Menurut Sugiyono, (2014) Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Oleh karena itu sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 80 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument metode angket. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan bentuk dari skala Likert. Item - item skala yang disajikan dalam bentuk tertutup, artinya responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan di dalam daftar pertanyaan Subagyio, (2004). Bentuk skala menyediakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Berkaitan dengan teknik penelitian diatas, maka peneliti menggunakan tiga macam skala, yaitu skala kontrol diri, skala motivasi belajar, dan skala kedisiplinan.

Uji coba dikenakan kepada 50 siswa diluar sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment untuk mengetahui item yang valid dan tidak valid. Dari hasil uji coba instrumen terhadap responden 30 siswa yang mewakili populasi untuk mengetahui tingkat validitas item instrumen digunakan rumus korelasi product moment dengan nilai kritik pada taraf signifikan 0,05 %. Selanjutnya hasil uji validitas butir instrumen (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan tabel harga kritik dari r tabel product moment. Untuk $N = 30$ dengan taraf signifikan 0,05 % adalah 0,374 Sutrisno Hadi, (2000). Untuk menguji linieritas hubungan antara variabel dalam penelitian ini digunakan uji *Langrange Multiplier*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada Hubungan Kontrol diri dengan Motivasi Belajar, Variabel kontrol diri memberikan hubungan positif yang signifikan dengan kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara kontrol diri dengan kedisiplinan sebesar 0,290 yang berarti 29 % dari variasi kedisiplinan dapat dijelaskan oleh variabel kontrol diri.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,547$ dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan kedisiplinan.

Ada Hubungan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan Variabel motivasi belajar memberikan hubungan positif yang signifikan dengan kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinan (R^2) dari hubungan antara motivasi belajar dengan kedisiplinan sebesar 0,234 yang berarti 23,4% dari variasi kedisiplinan dapat dijelaskan oleh variabel motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,484$ dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,001$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan kedisiplinan.

Ada Hubungan Kontrol Diri dan Motivasi Belajar dengan Kedisiplinan, Variabel Kontrol Diri dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan hubungan positif yang signifikan dengan Kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Berdasarkan hasil di atas maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,312, yang artinya bersama – sama kontrol diri dan motivasi belajar memiliki sumbangan terhadap munculnya kedisiplinan adalah sebesar 31,2 % sisanya 68,8 % dipengaruhi oleh faktor lain selain kontrol diri dan motivasi belajar.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai $F = 33,269$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dan motivasi belajar dengan kedisiplinan. Hal ini berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan: Kontrol diri berhubungan dengan kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN, artinya semakin baik *kontrol diri* maka semakin baik juga kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{x_1y} = 0,547$ dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$. Motivasi belajar berhubungan langsung dengan kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN, artinya semakin baik dukungan sosial teman sebaya maka semakin baik juga kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh nilai koefisien korelasi $r_{x_2y} = 0,299$ dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,001$. Kontrol diri dan motivasi belajar berhubungan langsung dengan kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN.

siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN, artinya semakin baik kontrol diri dan motivasi belajar siswa maka semakin baik juga kedisiplinan pada siswa SMA AS SYAFI'YAH MEDAN. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh nilai $F = 33,269$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. dan Asrori. (2008). *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmiarsih T. (2006). *Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai BKD. Kab.Brebes*, Semarang: Fak.Ilmu Sosial, UNS.
- Averill. (1973). Personal Control Over Aversive Stimuli and It's Relation ship to stress. *Psychological Bulletin*.
- Batubara, A., (2011), Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Aktivitas Belajar, *Analitika: 3 (2): 99-114*
- Berk, L. E. (1993). *Infants, Children, and Adolescents*. Massachu setts Allyn and Bacan.
- Brophy, J. (2004), *Motivating Student to learning*, New Jersey: Law Renee Erlboun Associates.
- Bukhari. (2008). *Dzikir Al Asma, Al Husna*, Semarang: Syiar Media Publisng.
- Calhoun dan Acoella. (1990). *Phycology of Adjusment and Human Relation ship*. New York: Mcgow Hill Inc.
- Chaplin. (2011). *Kamus Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Colvin, G. (2008). *Tujuh Langkah Untuk Menyusun Rencana Disiplin Kelas Proaktif*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Damanik, S., & Anggaraeni, F. (2018). Hubungan Persepsi Keterampilan Mengajar Guru dengan Motivasi Belajar Siswa Akselerasi di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 10(2)*, 60 - 68. doi:<https://doi.org/10.31289/analitika.v10i2.1788>
- Darmodiharjo, D. (1982). *Peranan Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Dalam Analisis Pendidikan*. Depdikbud, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2002). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Djamarah, S.B. (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Erlangga.
- Dreikurs dan Cassel. (1990). *Discipline Without tears*. USA Penguin Books Ltd.
- Elliot, et.al, (2000). Educational Psycchologi: *Effective Teaching, Effective Learning*, The Mc. Graw Hill. Companies. Amerika.
- Elpida, D. (1995). *Hubungan Kemampuan Mengontrol Diri dan Kecendrungan Berprilaku Delin kuen Pada Remaja*. Falkutas Psikologi UGM Yogyakarta
- Englander, M.E. (1986). *Strategies for Classroom Discipline*. New York: Praeger Publisher.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang; Penerbit Universitas Diponegoro
- Gunarsa. (1995). *Psikologi Praktis: anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hadi, S. (2000). *Metodelogi Research*, Jakarta: Penerbit Andi.
- Hadi, S. dan Pamardinarsih. (2001). *Manual SPS Seri Program Statistik*. Yogya: Fakultas Psikologi UGM.
- Hasibuan. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasmayani, B., Hotman S., (2012), Perbedaan Minat Sekolah dan Motivasi belajar Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua, *Analitika: 4 (1): 24-30*
- Hasmayani, B., Hotman S., (2012), Perbedaan Minat Sekolah dan Motivasi belajar Ditinjau dari Pola Asuh Orangtua, *Analitika: 4 (1): 24-30*
- Hurlock. (1999). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Manurung, S.A.K., Lahmuddin L., (2010), Hubungan *Self Regulated Learning* dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar, *Analitika: 2 (2): 76-87*
- Masitah, Ina M., (2012) Hubungan Kontrol Diri dan Iklim Sekolah dengan Perilaku *Bullying*, *Analitika: 4 (2): 65-73*
- MC. Donal dan Friedrich J. (1979). *Educational Psychology*. San Fransisco: Wodsworth Publishing Company Inc.
- Metia, C., Fenty Z., (2012), Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar, *Analitika: 4 (1): 16-23*
- Milfayetty, S., (2009), Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dan *Reinforcement* dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 11 Medan, *Analitika: 1 (1): 1-11*
- Moh, K. (2008). *Metodologi Penelitian Kualittatif -Kuantitatif*. Malang: UIN Malang press. (Hubungan Kontrol Diri Komunikasi Orang Tua Dan Anak).

- Monks dkk. (2001). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP-UNS dan UPT
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press
- Mufidah, L. (2008). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prilaku*.
- Nafessa . (2017). Hubungan kontrol diri dengan perilaku menyontek pada siswa YP Mts Al-Azhar Medan, *Jurnal Diversitas UMA*, 3(1): 65-73.
- Nazir, M., (2003). *Metode Penelitian*, Salemba Empat, Jakarta, 63.
- Nur, G.M., (2010). *Teori – teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.
- Pandia, W.H, Abdul M., Azhar A., (2015) Hubungan Harga Diri Siswa dan Pola Asuh Demokratis Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa, *Analitika: 7 (2): 80-87*
- Papalia D.E.Sally w. (2004). *Human Developme (Psikologi Perkembangan)* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pirdata, M. (1995). *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*, Jakarta: Grasindo.
- Prayitno. H. (2004). *Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka cipta. Cetakan ke -2
- Prijodarminto, S., (1994). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Abadi.
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. N. (2007), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Saefuddin Azwar. (1992). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock. J.W. (2009), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta.
- Sardiman, A.M. (2005). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sardiman, A.M. (2011), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo: Jakarta
- Serpianing, A.I., (2012). *Hubungan Kontrol Diri Dengan Kecendrungan Perilaku Kenakalan Remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*. 1.02.1-6
- Simorangkir, N.R., Asih M., Azhar A., (2014) Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar, *Analitika: 6 (2): 60*
- Simorangkir, N.R., Asih M., Azhar A., (2014) Kontribusi Komunikasi Persuasif Guru Terhadap Kepercayaan Diri Dan Motivasi Belajar, *Analitika: 6 (2): 60*
- Siregar, N.I., Sri E., (2012) Hubungan Konsep Diri dan Kecerdasan Emosi dengan Motivasi Belajar, *Analitika: 4 (1): 38-42*
- Sri Wahyuni, N. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Tunggal (Ibu) Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa di Pondok - Pesantren Mawaridussalam. *JURNAL DIVERSITA*, 4(1), 68-74. doi:<https://doi.org/10.31289/diversita.v4i1.1604>
- Sugiyono. (2002). *Statistika*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. (2005). *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Sukadji. (2002). *Keefektifkan Belajar Siswa*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Sukmadinata, N.S., (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surya brata, S. (2006). *Pengembangan Alat Ukur Psikologi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta; Andi.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Tulus, W, (2004). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, UMM. Press. Malang.
- Uno, H.B., (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Utami, F. A., dan Sumaryono. (2008). *Pembelian Impulsif Di Tinjau Dari Kontrol Diri Dan Jenis Kelamin Pada Remaja*. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 3.1. Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Widodo, B. (2013). *Perilaku Disiplin Siswa Ditinjau dari Aspek Pengendalian Diri (Self Control) dan Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Pada Siswa SMK Wonosari Caruban Kab. Mediu*. *Jurnal Widya Warta*. Vol. 1(37) : 140-151.
- Zulkarnaen dan Suhada. (2008). *Transformasi Nilai – Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.